

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 7 Juli 2023

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN RETRIBUSI OLEH BADAN
PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
PERIODE 2022**

Bintang G. P Silitonga, Ika Wulandari

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: jordansilitonga122@gmail.com, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Optimalisasi pengelolaan retribusi pasar oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Populasi penelitian ini yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan sampel yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (purposive sampling). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kepustakaan dan metode lapangan. Metode analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan berhasil dalam mengoptimalisasikan pengelolaan retribusi di Kabupaten Timor Tengah Selatan karena tercapainya target penerimaan retribusi yang telah ditetapkan dan realisasi retribusi di Kabupaten Timor Tengah Selatan yang meningkat setiap tahunnya.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengelolaan, Retribusi, Daerah

Abstract

This study aims to examine the optimization of market retribution management by the South Central Timor District Regional Revenue Agency. The type of research used is qualitative research. The population of this study is the South Central Timor District Regional Revenue Agency with the sample being the selection of respondents based on certain criteria (purposive sampling). Data collection techniques were carried out using library methods and field methods. The data analysis method used is data condensation, data presentation and conclusion. The results of this study prove that the Regional Revenue Agency for South Central Timor Regency was successful in optimizing the management of fees in South Central Timor Regency due to the achievement of the target of receiving fees that had been set and the realization of fees in South Central Timor Regency which increased every year.

Keywords: Optimization, Management, Retribution, Region

PENDAHULUAN

Nurhayati (2020) Menyatakan bahwa pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang bersifat memaksa selanjutnya digunakan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat. Jenis pajak daerah terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak daerah mempunyai peran penting dalam melaksanakan beberapa fungsi, yakni fungsi budgetair dan fungsi regulierend. Sebagai fungsi budgetair, pemungutan pajak daerah berguna untuk menghimpun dana dari masyarakat untuk kepentingan pembiayaan pembangunan daerah. Fungsi tersebut tercermin dari kehendak memperoleh penerimaan pajak daerah dalam jumlah besar dengan biaya pemungutan yang sekecil-kecilnya. Adapun fungsi *regulerend* sebagai instrumen atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang dimiliki daerah. Dalam hal ini, penerapan pajak daerah bisa membantu untuk mempengaruhi tingkat konsumsi atas barang atau jasa tertentu.

Menurut Anggoro (2017) retribusi adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap orang yang menggunakan jasa yang disediakan oleh pemerintah dengan adanya kontra prestasi secara langsung yang diterima masyarakat pengguna jasa dimaksud. Retribusi yang berperan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) berfungsi sebagai anggaran guna membiayai seluruh kebutuhan sehari-hari pemerintahan dan juga pembangunan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, menyebutkan daerah otonom adalah sebagai berikut: “Daerah otonom, selanjutnya disebut Daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan salah satu Sumber Penerimaan Daerah mempunyai peranan penting guna menunjang kelancaran Roda Pemerintahan di daerah. Dalam rangka memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah ini, Pemerintah Daerah berupaya keras untuk mencari sumber-sumber pendapatan yang potensial seraya mengoptimalkan sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah yang telah dipungut selama ini.

PAD dapat bersumber dari hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang dipisah, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah. PAD menjadi menarik karena PAD juga menjadi sumber penerimaan terbesar daerah, terutama bagi daerah yang memiliki potensi yang besar.

Retribusi Daerah sebagai sumber pendapatan yang paling memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan kreatifitas pemerintah daerah masing-masing, karena memperoleh kebebasan dalam memungut Retribusi. Kebebasan ini dalam artian bahwa karena lapangan Retribusi Daerah berhubungan dengan pengganti jasa/fasilitas yang diberikan oleh daerah, maka pemungutan retribusi dapat dilakukan beberapa kali sepanjang wajib retribusi masih memanfaatkan jasa yang disediakan. Ketentuan tersebut lebih lanjut dijabarkan dalam Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pengertian retribusi daerah, yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang

khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak saja mencerminkan arah dan kebijakan pemerintah dalam mendorong pembangunan di Kabupaten Timor Tengah Selatan secara umum, tetapi juga menggambarkan sejauh mana tugas dan kewajiban yang diemban Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam konteks Desentralisasi yang didasarkan hasil penerimaan pajak dan retribusi. Dari sekian banyak pajak dan retribusi yang dipungut oleh kabupaten Timor Tengah Selatan, ada yang masih kurang optimal penerimaannya. Dalam hal ini Retribusi Pelayanan Pasar

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran secara jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan Retribusi Pasar yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan dalam pengambilan kebijakan. Selain itu penulisan akan mengemukakan besarnya kontribusi retribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kabupaten Timor Tengah Selatan

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Akan di lakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan

C. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan sampel yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (purposive sampling). Kriteria yang digunakan untuk memilih kriteria responden adalah para aparatur tim pengelola retribusi Kabupaten Timor Tengah Selatan.

D. Jenis data dan Sumber data

1. Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Sugiyono (2015) memaparkan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, Data data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan melalui wawancara pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk memperoleh informasi sebagai berikut :

- a) Masalah yang di temukan dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi pasar.
- b) Upaya Badan Pendapatan Daerah dalam mengatasi masalah tersebut.

E. Metode pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan melalui kepustakaan untuk memperoleh landasan teori terkait penelitian ini dilakukan dengan cara membaca berbagai literatur yang ada hubungannya topik ini.

2. Metode lapangan (Field Research)

Penelitian yang dilakukan dalam usaha memperoleh data untuk menunjang penelitian ini, sehingga dilakukan penelitian lapangan pada berbagai instansi terkait yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Definisi operasional

Nurchayyo & Khasanah (2016) Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang.

optimalisasi retribusi pasar oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan dengan menggunakan teori dan indikator yang berbeda dari penelitian sebelumnya yakni dilakukan dengan 4 dimensi yaitu Pengoptimalisasian pengelolaan retribusi pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan pengendalian

G. Instrument penelitian

Sugiyono (2018) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti.

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa pedoman pertanyaan wawancara, checklist, handphone sebagai instrumen pendukung dalam melakukan observasi, wawancara dan pendokumentasian.

3. Metode Analisa data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

komponen-komponen analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:

- 1) **Kondensasi Data** Kondensasi data yang mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan atau transformasi data yang muncul dari catatan yang ditulis dilapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan-bahan empiris lainnya. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang.
- 2) **Penyajian Data** Data yang disajikan adalah data yang telah melewati tahap reduksi. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Pada umumnya penyajian merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah dikerucutkan sehingga dapat sebuah kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain.
- 3) **Pengambilan Kesimpulan** Apabila tahap kondensasi dan penyajian data telah dilakukan, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah mengambil kesimpulan. Pengambilan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola pada uraian atau penjelasan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian yang pertama, adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui pengoptimalisasian pengelolaan retribusi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2022”. Dalam bagian ini peneliti akan mengetahui pengoptimalisasian pengelolaan retribusi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pengoptimalisasian berawal dari kata optimalisasi yang berarti “upaya seseorang untuk meningkatkan suatu kegiatan atau pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik-baiknya dalam batas-batas tertentu (Andri Rizki Pratama, 2013)”.

Dari hasil penelitian/analisis data di atas maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai pengoptimalisasian pengelolaan retribusi oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan sehingga Bapenda Kab TTS mampu dan berhasil Mengoptimalisasikan pengelolaan retribusi Kabupaten Timor Tengah Selatan. Berdasarkan jawaban dari para responden/informan bahwa pengoptimalisasian pengelolaan retribusi pada tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian tahun 2022 yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan selalu melakukan upaya pengoptimalisasian seperti meningkatkan pendapatan/pemasukan retribusi, serta jawaban dari seorang

responden yang mengatakan “ dengan melihat realisasi dari tahun ke tahun meningkat maka dapat disimpulkan bahwa tingkat dalam melakukan pungutan sudah maksimal ”.

Dari uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan berhasil mengoptimalkan pengelolaan retribusi Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2022. Morris (1973) menyebutkan bahwa faktor adalah suatu hal yang aktif memberikan kontribusi dalam sebuah prestasi, hasil, atau proses. Peneliti menemukan faktor yang membuat pengoptimalisasian pengelolaan retribusi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2022 berhasil yaitu semua pegawai/ASN Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan yang telah berusaha dengan maksimal untuk mengoptimalkan pengelolaan retribusi Kabupaten Timor Tengah Selatan tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa data tentang Optimalisasi Pengelolaan Retribusi Oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan, dapat disimpulkan bahwa Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan berhasil dalam mengoptimalkan pengelolaan retribusi di Kabupaten Timor Tengah Selatan karena tercapainya target penerimaan retribusi yang telah ditetapkan dan realisasi retribusi di Kabupaten Timor Tengah Selatan yang meningkat setiap tahunnya. Walaupun akibat dari covid 19 di tahun 2022 sehingga perekonomian masyarakat terpuruk dan dengan semua asn (Aparat sipil negara) Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan yang sudah bekerja dengan semaksimal mungkin sehingga Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan bisa mengoptimalkan pengelolaan retribusi di Kabupaten Timor Tengah Selatan dan mencapai target yang ditetapkan.

BIBLIOGRAFI

Monica, Ayu. 2022. Pengertian Pajak Menurut Ahli. Diakses pada 2 April 2023 Dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/23/01100081/pengertian-pajak-menurut-ahli>.

Kadek, Wulan. 2019. Pengetahuan Umum Perpajakan. Diakses pada 3 April 2023 Dari <https://www.pajakku.com/read/5dae9cb04c6a88754c088066/Pengetahuan-Umum-Perpajakan>.

I Gede, Angga. 2019. Perlunya Kesadaran Masyarakat Sebagai Wajib Pajak. Diakses pada 3 April 2023 Dari [https://www.pajakku.com/read/5d9eeafdb01c4b456747b6d7/Perlunya-Kes\[Masyarakat-Sebagai-Wajib-Pajak](https://www.pajakku.com/read/5d9eeafdb01c4b456747b6d7/Perlunya-Kes[Masyarakat-Sebagai-Wajib-Pajak)

Arisna, A. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Retribusi Daerah. (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar). Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12829-Full_Text.pdf

I Komang, S & I Kadek Surya, A. (2020). INSTRUMEN PENELITIAN. Diakses

pada 6 April 2023 dari

<http://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/1/1.%20Buku%20Instrumen%20Penelitian.pdf>

Rian, Tineges. 2022. Contoh Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif.

Diakses pada 14 April dari <https://dqlab.id/contoh-teknik-analisis-data-dalam-penelitian-kualitatif>.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga

Atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Sugiyono. 2019. Karakteristik penelitian kualitatif



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.